

PDA Wonosobo Tuan Rumah " Wisata Dakwah Aisyiyah ke-36 "

Minggu, 28-08-2016



MUHAMMADIYAH.OR.ID, WONOSOBO - Aisyiyah sebagai tulang punggung peradaban keluarga terus menguatkan ideologinya dengan berbagai kegiatan, hari ini Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Wonosobo berkesempatan menjadi tuan rumah " Wisata Dakwah " untuk anggotanya se eks-karesidenan kedu, bertempat di Alun-alun Kabupaten Wonosobo. Acara yang dihadiri PP Muhammadiyah Dr. H. Abdul

Mu'ti, M.Ed , PWA, Jajaran PDM, PDA , Muspida dan anggota Komisi VII selaku kader Muhammadiyah H. Catur capto Edi ini berlangsung sukses.

PDA Wonosobo Hj. Siti ' Aisyah menjelaskan bahwa Warga Aisyiyah harus bisa menciptakan kader sejati dengan menguatkan perannya sebagai pendidik dilingkungan keluarga, sehingga kedepannya Muhammadiyah akan terus menggeliat, kokoh dan tidak mudah luntur aqidahnya". selain itu sesuai tema muktamar " Gerakan perempuan muslim untuk mencerahkan bangsa " warga aisyiyah hendaknya mempererat tali silaturahmi sehingga terjalin komunikasi positif antar anggota".

Wisata dakwah yang diadakan setiap tahun secara bergiliran ini merupakan efek positif dari kegiatan silaturahmi antar Pimpinan Daerah Aisyiyah se eks-karesidenan Kedu tiga puluh enam tahun yang lalu, dimana pada tahun pertama dilaksanakan hanya untuk kalangan pimpinan, akan tetapi saat ini bisa menghadirkan kurang lebih sepuluh ribu anggota yang berasal dari lima kabupaten dan kota. sehingga sampai saat ini sudah tiga puluh enam tahun kegiatan " Wisata Dakwah " in dilaksanakan, selain sebagai ajang dakwah, kegiatan ini juga bertujuan mengangkat pariwisata kabupaten yang berketempatan, sehingga harapannya bisa meningkatkan pemasukan kas daerah melalui wisata oleh peserta selepas

mereka mengikuti kajian. " Aisyiyah di kabupaten lain hendaknya bisa meniru apa yang sudah dilaksanakan oleh pengurus eks karesidenan kedu ini" Siti Fatimah selaku Pimpinan Wilayah Aisyiyah menambahkan.

Anggota komisi VII DPR RI, H. Catur sapto Edi dalam sambutannya menegaskan bahwa, perempuan hendaknya ikut mengambil peran dalam memajukan bangsa, bisa berupa gagasan, ide-ide positif yang nantinya akan diterjemahkan oleh kaum laki-laki. dan juga berusaha keras dengan ide menciptakan ekonomi produktif yang nantinya bisa bersinergi dengan Muhammadiyah yang harapannya bisa memperkuat perekonomian nasional.

Kontributor : ARO